

ABSTRAK

Fajar Ramadhan (1182010027). Hubungan Kepemimpinan Demokratis dengan Motivasi Kerja Tenaga Administrasi (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Bekasi).

Adanya perilaku indisipliner yang dilakukan oleh beberapa tenaga administrasi seperti datang ke sekolah terlambat, terlambat masuk ruang kerja, tidak semangat saat mengerjakan tugasnya yang diberikan dan sering ditinggal pergi, tidak taat pada waktu kerja, dan lain-lain. Perilaku-perilaku tersebut memperlihatkan kurang optimalnya tenaga administrasi dalam bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mendeskripsikan kepemimpinan demokratis di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Bekasi. (2) Untuk mendeskripsikan motivasi kerja tenaga administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Bekasi. (3) Untuk menganalisis hubungan kepemimpinan demokratis dengan motivasi kerja tenaga administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Bekasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan metode korelasional. Data pada penelitian ini diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner dengan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima alternatif pilihan jawaban yang diberikan kepada 40 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji analisis statistik parsial indikator, uji hipotesis (uji korelasi *product moment*), serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan Demokratis di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Bekasi, termasuk ke dalam kategori tinggi yaitu sebesar 4,20 dari hasil pengolahan data 40 responden; (2) Motivasi Kerja Tenaga Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Bekasi, termasuk ke dalam kategori tinggi yaitu sebesar 4,17 dari hasil pengolahan data 40 responden; (3) Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara variable X dan variable Y, maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,646, termasuk kategori 0,41 – 0,60 artinya terdapat hubungan yang cukup besar atau cukup kuat. Hasil dari perhitungan uji korelasi bahwa signifikansi manajemen konflik kepala madrasah dengan budaya organisasi staf tenaga administrasi diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji korelasi bernilai positif yang berarti jika kepemimpinan demokratis semakin ditingkatkan maka motivasi kerja tenaga administrasi juga meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan demokratis dengan motivasi kerja tenaga administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Bekasi. Kemudian dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh (R square) sebesar 0,646 yang berarti bahwa kontribusi variabel kepemimpinan demokratis dengan motivasi kerja tenaga administrasi sebesar 64,6%.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Demokratis, Motivasi, Kerja